



Gatotkaca dan Antareja Hadir di Pembukaan Porda DIY XV 2019



Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi memberikan semangat kepada kontingen Kota Jogja di Porda DIY 2019.

Sejumlah konsep pembukaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XV 2019 di Stadion Mandala Krida, Jogja, Kamis (10/10) telah disiapkan oleh Pemkot Jogja. Koordinator Muda Berdaya Adi Wardoyo mengatakan, berbagai persiapan telah dilakukan. Nantinya ada prosesi estafet obor pada pembukaan Porda di DIY. Obor pembuka pelaksana Porda diambil dari Gunung Merapi. Api obor ini diambil oleh salah satu tokoh pewayangan Gatotkaca. Adapun gagang obor diambil dari kayu Timoho oleh Antareja di Kalikuning. Adapun tokoh Gatotkaca dan Antareja ini adalah perwujudan utusan dari Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti. Nantinya, seusa api dan gagang disatukan, obor kemudian diserahkan ke perwakilan atlet dan diarak keliling. Selanjutnya obor ini diserahkan Walikota Jogja Haryadi Suyuti untuk dipakai menyalakan obor Porda DIY 2019 di lokasi acara pembukaan di Stadion Mandala Krida, Jogja, Kamis (10/10) malam. Adi mengungkapkan, selain sajian penyalakan obor, pesta pembukaan Porda DIY 2019 juga akan diisi dengan pentas tari kolosal melibatkan sekitar 250 penari. Di mana ada 38 penari yang memvisualisasikan 38 cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan dalam kegiatan multicabor dua tahunan ini. "Ini sesuai arahan dari Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti agar masyarakat umum yang bukan atlet pun bisa menikmati setiap sajian selama prosesi pesta pembukaan dan penutupan nanti," kata Adi. Ketua KONI Kota Jogja, Tri Joko Susanto memprediksi persaingan perolehan medali di Porda DIY 2019 akan ketat. Sebab, tiap atlet dari masing-masing daerah peserta ingin menjadi yang terbaik. Selain Kota Jogja, Bantul dan Sleman yang selama ini bersaing ketat di Porda DIY beberapa tahun terakhir, ada kontingen Kulonprogo yang diprediksi akan mulai muncul dan ikut bersaing dalam perolehan medali. "Tentu ini jadi hal yang bagus karena event Porda DIY ini makin kompetitif demi melahirkan atlet-atlet terbaik," kata Tri Joko. Sementara Wakil Wali Kota Jogja Heroe Purwadi berharap agar penyelenggaraan Porda bisa sukses dalam pembukaan, pelaksanaan dan penutupan. Selain itu, ia berharap kontingen Kota Jogja juga sukses menjadi juara umum di gelaran multievent dua tahunan ini. "Ke depan tentunya prestasi ini harus bisa

ditingkatkan dan dipertahankan. Kami juga berharap agar masyarakat juga hadir dan dapat menyaksikan kegiatan ini karena ini adalah puncak atlet di tingkat provinsi dalam memperlihatkan kemampuannya," ucap Heroe.

Sebanyak 24 cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan di ajang Porda XV DIY 2019 digelar lebih awal. Alasannya, Porda digelar bersamaan dengan pelaksanaan Pra-PON yang diadakan oleh masing-masing induk organisasi cabor.

"Untuk 14 cabor lainnya tetap digelar 10-18 Oktober dan tidak ada perubahan," kata Ketua Panitia Porda XV DIY 2019 Rumpis Agus Sudarso.

Adapun cabor yang digelar sebelum jadwal reguler di antaranya, aerospot, anggar, atletik, basket, voli, bridge, dayung, golf, judo, karate, kempo, angkat berat, panahan, taekwondo, tarung drajat, tenis, dan tirju. Untuk cabor basket, bridge, judo, taekwondo, dan tenis, digelar 1 September.

Rumpis mengungkapkan, digelar pertandingan lebih awal sengaja dilakukan dengan mempertimbangkan agenda masing-masing induk organisasi. Sebab, agenda Pra-PON merupakan ajang nasional. "Oleh karena itu diberi kelonggaran," ungkapnya.

Sekalipun diadakan di luar jadwal, Rumpis mengatakan, multi-sport event ini berjalan baik. Selain itu, persoalan jadwal ini juga disesuaikan dengan permintaan sejumlah cabor dengan pertimbangan venue.

"Kempo, meminta jadwal pertandingan pada 4-6 Oktober karena jadwal penggunaan Sport Hall Kridosono padat," ucap Rumpis.

Persatuan Tinju Amatir (Pertina) Kota Jogja berhasil menjadi juara umum pada cabang olahraga tinju Porda XV 2019, di Sport Hall Kridosono, Rabu (2/10). Dari 11 medali emas yang dipertandingkan kontingen

Kota merah 5 medali emas, 1 perak dan 6 perunggu.

Peringkat kedua diraih Bantul 4 emas, 4 perak, 7 perunggu, sedangkan Sleman meraih 1 emas, 3 perak, 6 perunggu. Peringkat ketiga diraih oleh Gunungkidul 1 emas, 1 perak, dan Kulon Progo 1 perak dan 2 perunggu. Adapun lima medali emas yang didapatkan oleh Kota dipersenbabkan oleh Devita Gales Setiowati di kelas 48 kg putri, Novita Dwi Darmayanti kelas 51 kg putri, Doni Putra Wijaya kelas 46 kg putra dan Mikha Nugrobo kelas 75 kg putra.



Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi berfoto bersama kontingen Kota Jogja di Porda DIY



Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi memakainya jaket kepada anggota kontingen Kota Jogja



Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi berfoto bersama kontingen Kota Jogja di Porda DIY 2019

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005